

Workshop Penulisan Skripsi bagi Mahasiswa Calon Sarjana

Lutfiyanti Fitriah

Program Studi Tadris Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

UIN Antasari Banjarmasin, Indonesia

lutfiyanti@uin-antasari.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan mahasiswa calon sarjana dalam menulis skripsi melalui kegiatan workshop. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Peserta pengabdian adalah 82 orang mahasiswa. Kegiatan workshop berjalan dengan berhasil dan lancar. Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan menunjukkan peserta sangat puas dengan kegiatan ini yang ditandai dengan skor rata-rata kepuasan sebesar 4,56 dengan kategori sangat baik. Hasil dari kegiatan ini dapat memotivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi serta melatih dan mengembangkan kemampuan mahasiswa menulis skripsi.

Kata Kunci: Mahasiswa; Skripsi; Workshop

Abstract: *Community service aimed to train and develop the competence of undergraduate students to write a thesis through a workshop. The methods used in this service were lectures, questions, and assignments. The service participant were 82 students. The workshop went successful and smoothly. Based on those activities, participants were satisfied with this workshop with an average satisfaction of 4.46 with a very good category. This service can help motivate students to finish their thesis and train and develop their competence to write a thesis.*

Keywords: *Students; Thesis; Workshop*

© 2021 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received :11 Juni 2021 Accepted :15 Oktober 2021 Published : 11 November 2021

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v3i4.3594>

How to cite: Fitriah, L. (2021). Workshop penyusunan skripsi bagi mahasiswa calon sarjana se-Indonesia. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 338-348.

PENDAHULUAN

Skripsi merupakan tugas akhir yang wajib diselesaikan mahasiswa calon sarjana di jenjang S-1. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Republik Indonesia yang menyatakan bahwa mahasiswa perlu melakukan kegiatan penelitian dalam rangka melaksanakan tugas akhir berupa skripsi (Menteri Riset, Teknologi,

dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, 2015). Kegiatan penelitian berupa skripsi ini harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Tujuan penulisan skripsi adalah agar mahasiswa mampu menulis karya ilmiah sesuai dengan bidang keilmuannya. Skripsi juga merupakan salah satu bentuk media pengaplikasian ilmu yang diperoleh mahasiswa semasa kuliah yang hasil penelitiannya dapat berguna bagi penulis

This is an open access article under the CC-BY-SA license



dan pembaca skripsi (Kusumaningrum & Wiyono, 2020). Skripsi ini wajib diselesaikan oleh mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana (Sulasteri, Nur, & Kusumayanti, 2019).

Kewajiban menulis skripsi sering dianggap sebagai tugas berat oleh mahasiswa karena mereka memiliki kemampuan yang kurang baik dalam menyusun karya ilmiah dan tidak terbiasa menulis karya ilmiah (Saman & Bakhtiar, 2018). Dengan demikian, mereka harus memiliki kemampuan menulis yang mumpuni dan terlatih menulis agar dapat dengan mudah menyelesaikan skripsi. Di samping itu, mahasiswa juga harus rajin dan disiplin menulis skripsi agar skripsi bisa selesai tepat waktu (Mawardi, 2019).

Mahasiswa sering mengalami kendala dalam menulis skripsi. Bahkan, mereka mengalami kesulitan dalam menulis proposal skripsi karena kemampuan menulisnya masih kurang baik (Susetyo & Noermanzah, 2020). Susetyo & Noermanzah (2020) mengungkapkan kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis proposal skripsi, yaitu terdapat pada penulisan bagian (1) pendahuluan: judul dan rumusan masalah, (2) landasan teori dan kajian pustaka, (3) metodologi penelitian: penentuan metode penelitian, penyusunan instrumen, teknik pengambilan data, dan analisis data penelitian. Selanjutnya, Sulasteri dkk. (2019) mengungkapkan faktor-faktor penyebab keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, yaitu (1) faktor internal: kecerdasan, motivasi, dan aktivitas, (2) faktor eksternal: teman sebaya, dosen pembimbing, keluarga, dan fasilitas.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap mahasiswa semester akhir yang sedang menggarap skripsi di Program Studi Tadris Fisika FTK UIN Antasari Banjarmasin diketahui bahwa mereka kesulitan menyusun skripsi. Bahkan, mereka kesulitan menyusun proposal

skripsi sehingga masih ada mahasiswa yang belum melaksanakan seminar proposal skripsi. Mereka juga mengeluhkan tentang kurang pemahannya sistematika penulisan skripsi, langkah-langkah menulis skripsi, bagian-bagian skripsi, dan teknik penulisan skripsi. Padahal mereka sudah pernah mengikuti mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan. Kesulitan-kesulitan ini apabila tidak diatasi akan berdampak buruk bagi mahasiswa, misalnya mahasiswa tidak bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu sehingga mereka yang harus memperpanjang masa studinya (Sulasteri dkk., 2019). Dampak buruk lainnya adalah memunculkan perasaan tegang, khawatir, stres, rendah diri, dan kehilangan motivasi (Cahyani & Akmal, 2017).

Salah satu upaya untuk mengatasi berbagai kesulitan dalam menulis skripsi adalah dengan melaksanakan workshop penulisan skripsi. Vikaliana & Irwansyah (2021) membuktikan bahwa workshop penulisan skripsi relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan mampu meningkatkan pemahannya tentang skripsi. Begitu pula dengan Hernawan, Widyaastuti, & Nugraha (2017) yang menunjukkan bahwa workshop penulisan skripsi mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis proposal skripsi. Selain itu, Winarto (2021) menunjukkan bahwa workshop karya tulis ilmiah termasuk membahas tentang skripsi mampu meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah. Dengan demikian, perlu diadakan workshop bagi mahasiswa yang dapat menambah wawasan mereka tentang cara menulis proposal skripsi, sistematika penulisan skripsi, langkah-langkah menulis skripsi, bagian-bagian skripsi, dan teknik penulisan skripsi. Terlebih lagi selama ini workshop penulisan skripsi belum pernah diadakan di Program Studi Tadris Fisika FTK UIN Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan hal ini diselenggarakanlah workshop karya tulis ilmiah tingkat nasional dengan tema “Pelatihan Penulisan Skripsi”. Kegiatan ini diselenggarakan melalui kerjasama dengan HMJ Tadris Fisika FTK UIN Antasari Banjarmasin selaku panitia kegiatan. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melatih dan mengembangkan kemampuan mahasiswa calon sarjana dalam menyusun skripsi.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa workshop yang dilakukan secara online melalui *google meet*. Workshop diselenggarakan secara online karena adanya pandemi covid-19 sehingga kegiatan tatap muka secara langsung tidak memungkinkan untuk dilaksanakan. Narasumber kegiatan ini adalah Lutfiyanti Fitriah, M.Pd. Adapun panitia kegiatan adalah HMJ Tadris

Fisika FTK UIN Antasari Banjarmasin yang telah mengundang penulis sebagai narasumber kegiatan workshop. Kegiatan workshop ini berskala nasional karena pesertanya merupakan 82 mahasiswa dari berbagai provinsi. Peserta umumnya merupakan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, walaupun ada juga peserta yang masih semester 6 dan belum menempuh mata kuliah skripsi. Data peserta yang ikut dapat dilihat pada Tabel 1.

Kegiatan workshop berlangsung pada hari Minggu, 14 Februari 2021 dari pukul 09.00 s.d. 12.30 WITA. Selanjutnya, di luar kegiatan tersebut setiap peserta diminta untuk mengumpulkan proposal atau skripsi yang telah mereka susun. Proposal atau skripsi tersebut kemudian dikoreksi oleh narasumber dan peserta diminta untuk melakukan revisi berdasarkan saran yang diberikan oleh narasumber.

Tabel 1 Data 82 (Delapan Puluh Dua) Peserta Workshop Penulisan Skripsi

Provinsi Kalimantan Selatan: 75			
Perguruan Tinggi	UIN Antasari Banjarmasin: 64		
Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan:	Syariah: 6	Ekonomi dan Bisnis Islam: 4
Program Studi	Tadris Fisika: 23	Hukum Tata Negara: 4	Ekonomi Syariah: 1
	Tadris Bahasa Inggris: 2	Hukum Keluarga Islam: 2	Perbankan Syariah: 3
	Tadris Biologi: 2		
	Tadris Kimia: 12		
	Pendidikan Matematika:		
	3		
	Pendidikan Agama Islam: 6		
	Pendidikan Bahasa Arab:		
	3		
	Pendidikan Anak Usia Dini: 2		
	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam: 1		
Perguruan Tinggi	Universitas Lambung Mangkurat: 9		
Fakultas	Keguruan dan Ilmu Pendidikan: 9		
Program Studi	Pendidikan Fisika: 3		
	Pendidikan Matematika: 5		
	Pendidikan Guru Sekolah Dasar: 1		
Perguruan Tinggi	STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai: 1		
Fakultas	Tarbiyah: 1		
Program Studi	Pendidikan Agama Islam: 1		
Perguruan Tinggi	Poltekkes Kemenkes Banjarmasin: 1		

Jurusan	Kesehatan Lingkungan: 1
Program Studi	Sanitasi: 1
Provinsi Kalimantan Tengah: 3	
Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Palangkaraya: 2
Fakultas	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan: 2
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar: 2
Perguruan Tinggi	Universitas Palangkaraya: 1
Fakultas	Pendidikan MIPA: 1
Program Studi	Pendidikan Biologi: 1
Provinsi Sulawesi Tenggara: 2	
Perguruan Tinggi	IAIN Kendari: 2
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: 2
Program Studi	Tadris Fisika: 2
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta: 1	
Perguruan Tinggi	Universitas Islam Indonesia: 1
Fakultas	Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya: 1
Program Studi	Pendidikan Bahasa Inggris: 1

Metode yang digunakan dalam kegiatan workshop adalah ceramah, tanya jawab, dan penugasan di bawah bimbingan narasumber (Salam, Susilowati, Miriam, Dewantara, Haryandi, & Rahmatullah, 2020; Kurniawan & Sigit, 2020). Penugasan ini dilakukan di luar workshop yang mana peserta diminta untuk membuat proposal skripsi selama maksimal 1 minggu. Selama 1 minggu tersebut, peserta diperkenankan untuk melakukan bimbingan/konsultasi atau tanya jawab melalui whatsapp. Kemudian mereka mengumpulkan proposal tersebut kepada narasumber. Narasumber mengoreksi proposal tersebut dan memberi umpan balik kepada peserta. Selanjutnya, peserta melakukan revisi sesuai umpan balik tersebut. Proses ini terus berlanjut hingga dihasilkan proposal yang bagus.

Adapun instrumen yang digunakan untuk mengetahui kepuasan peserta terhadap workshop adalah angket tertutup (*closed questionnaire*) yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga peserta workshop cukup memberi tanda pada jawaban yang dipilih pada *google form* (Liana, Benty, & Supriyanto, 2016; Fitriah, 2021). Skala pilihan jawaban angket mengacu pada skala Likert yang terdiri atas lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Cukup Setuju,

Kurang Setuju, dan Sangat Tidak Setuju (Wibisono, 2018; Sari & Prasetya, 2020; Fitriah, 2021). Pengukuran kepuasan ini dilakukan dengan tujuan mengevaluasi kualitas workshop yang telah dilakukan sehingga narasumber dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas workshop yang akan datang (Sutartiah, 2017; Purnama & Sailah, 2017).

Kepuasan peserta terhadap workshop yang telah dilaksanakan diukur dengan mengacu pada konsep pengukuran kepuasan oleh Parasuraman, Zeithaml, & Berry (1988) dan Fitriah (2021). Selanjutnya, angket kepuasan disusun dalam 8 butir pernyataan yang diadaptasi dari Fitriah (2021). Adapun hasil perhitungan rata-rata kepuasan peserta kemudian dikategorikan ke dalam tingkat kepuasan menurut kriteria Widoyoko (2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan workshop penulisan skripsi dilaksanakan secara online melalui *google meet*. Kegiatan ini berjalan dengan baik, lancar, dan sukses. Kegiatan ini dihadiri oleh 82 peserta yang merupakan mahasiswa dari berbagai daerah di lima provinsi Indonesia sebagaimana yang ditunjukkan oleh Tabel 1.

Kegiatan workshop diawali dengan sambutan oleh Ketua HMJ Tadris Fisika

FTK UIN Antasari Banjarmasin. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan sambutan sekaligus pembukaan kegiatan oleh Ketua Program Studi Tadris Fisika FTK UIN Antasari Banjarmasin. Setelah itu, dilaksanakan kegiatan inti berupa pemaparan materi oleh narasumber. Gambar 1 menunjukkan narasumber menjelaskan materi dan Gambar 2 menunjukkan contoh bagian PPT yang dipaparkan pada saat kegiatan berlangsung.



Gambar 1 Narasumber Menjelaskan Materi melalui *Google Meet*



Gambar 2 Contoh Bagian PPT yang Menunjukkan Materi yang Dibahas pada Workshop

Secara umum, materi yang dibahas dibagi menjadi tiga bagian utama. Ketiga bagian tersebut beserta subbagiannya dipaparkan oleh narasumber karena menurut Siswanto & Sampurno (2015) bagian-bagian inilah yang belum dipahami oleh mahasiswa sehingga menjadi faktor penghambat pengerjaan skripsi. Selain itu, Asmawan (2016) menyatakan kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi merupakan faktor

utama cepat atau lama mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Jadi, narasumber merasa penting untuk menjelaskan materi-materi yang berkaitan dengan skripsi tersebut agar membantu para peserta memahami seluk-beluk skripsi.

Ketiga bagian materi dapat diuraikan sebagai berikut. Materi bagian pertama adalah mengenal skripsi. Bagian ini terdiri atas penjelasan pengertian skripsi, arah penulisan skripsi, manfaat menulis skripsi, dan sikap ilmiah yang perlu dimiliki saat menulis skripsi. Pengertian skripsi perlu dipaparkan agar terjadi penyamaan persepsi di antara peserta tentang pengertian skripsi tersebut (Saman & Bakhtiar, 2018).

Materi bagian kedua dan ketiga juga tidak kalah menarik. Materi bagian kedua adalah jenis penelitian skripsi. Bagian ini dibagi menjadi dua pembahasan, yaitu tentang penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Adapun materi bagian ketiga adalah isi dan teknik penulisan skripsi. Bagian ini dibagi menjadi dua pembahasan, yaitu bagian-bagian skripsi dan teknik penulisannya. Teknik penulisan ini mencakup penulisan kalimat, ejaan, tanda baca, parafrase, plagiasi, dan aturan penulisan lainnya. Teknik penulisan ini penting untuk dibahas agar mahasiswa menulis skripsi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, menyusun paragraf dengan memperhatikan kohesi dan koherensinya, mahasiswa menerapkan penulisan karya ilmiah yang sebenarnya, dan menjadikan skripsi tersusun dengan benar (Azis, 2015). Plagiasi yang menjadi subbagian dari bagian ketiga ini dijelaskan oleh narasumber agar mahasiswa terhindar dari tindakan menjiplak karya orang lain sebab skripsi harus hasil dari buah pemikirannya sendiri (Sahla, Mukhlisah, Julkawait, & Irwansyah, 2019; Sulasteri dkk., 2019)

Pada saat menjelaskan materi narasumber menggunakan PPT. Selain itu, narasumber juga memberikan contoh

skripsi agar peserta mudah memahami penjelasan. Pemaparan materi ini berfungsi meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai skripsi (Kurniawan & Sigit, 2020). Selain itu, narasumber tidak lupa memberikan tips-tips menulis skripsi. Tips-tips ini penting untuk diketahui agar mereka mudah dan rajin menulis skripsi (Saman & Bakhtiar, 2018). Tips-tips ini juga berfungsi mengatasi berbagai kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam menulis skripsi. Kesulitan-kesulitan tersebut jika dibiarkan begitu saja dapat berkembang menjadi perasaan yang negatif, seperti putus asa, frustrasi, dan stres dalam menyelesaikan skripsi (Cahyani & Akmal, 2017).

Pada saat menjelaskan materi, narasumber menyisipkan motivasi dan semangat baik dalam bentuk lisan maupun dalam bentuk kata-kata motivasi dan kata-kata mutiara. Hal ini dilakukan agar peserta termotivasi dan semangat menulis skripsi. Pemberian motivasi dan semangat ini penting karena penelitian Siswanto & Sampurno (2015) dan Aslinawati & Mintarti (2017) menunjukkan bahwa salah satu faktor penghambat mahasiswa dalam mengerjakan skripsi adalah malas mengerjakan dan kurang semangat. Penelitian Fauziah (2014) dan Kusumaningrum & Wiyono (2020) juga menunjukkan bahwa dukungan sosial dan pemberian motivasi berpengaruh positif terhadap motivasi berpretasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Bahkan, Sulasteri, Nur, & Kusumayanti (2019) menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi, maka akan semakin cepat pula mahasiswa menyelesaikan skripsinya dan semakin konsisten mereka mengerjakannya. Selain itu, pemberian motivasi dan semangat berfungsi untuk mengatasi kecemasan mereka dalam menulis skripsi. Kecemasan merupakan salah satu faktor penghambat penyelesaian skripsi (Mawardi, 2019).

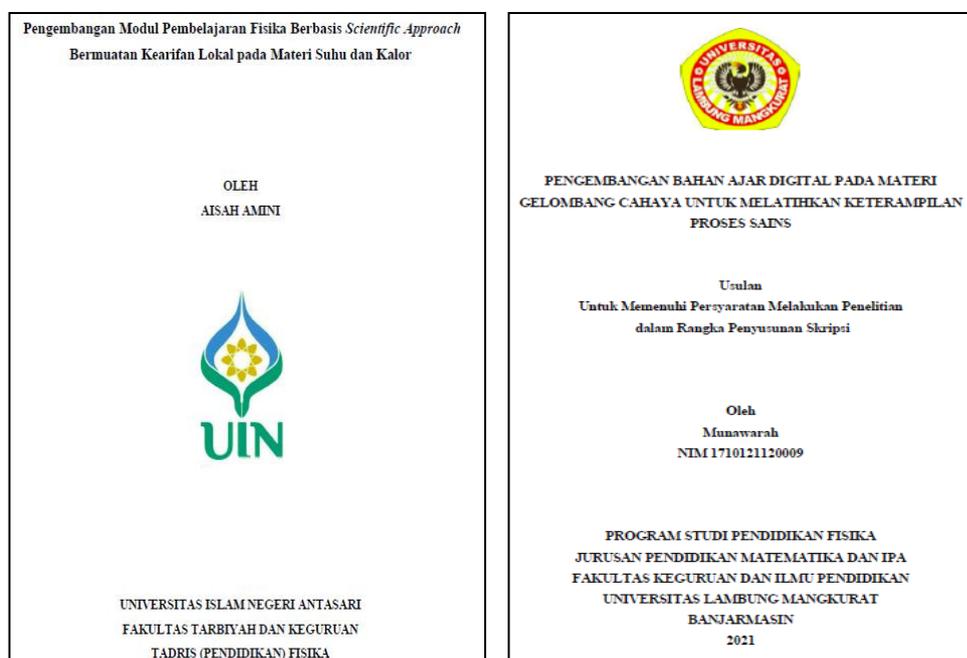
Narasumber juga tidak lupa mengingatkan para peserta agar senantiasa mendekati diri kepada Allah swt. selama menulis skripsi. Hal ini disebabkan oleh spiritualitas berpengaruh signifikan terhadap resiliensi pada mahasiswa yang menulis skripsi (Cahyani & Akmal, 2017). Semakin tinggi spiritualitas mahasiswa, semakin besar pula kemampuannya untuk bertahan, mengatasi, dan berkembang di tengah kesulitan mengerjakan skripsi.

Selanjutnya, berdasarkan pengamatan dari narasumber selama kegiatan berlangsung peserta menyimak materi dengan baik. Peserta juga nampak antusias dengan materi yang dibahas dan ingin mengetahui materi lebih mendalam lagi. Hal ini dibuktikan oleh banyaknya pertanyaan dari para peserta tentang materi yang dibahas (Saman & Bakhtiar, 2018). Tanya jawab ini berlangsung dengan baik. Tanya jawab mengenai materi yang telah dijelaskan oleh narasumber berfungsi memperjelas pemahaman mahasiswa mengenai skripsi (Kurniawan & Sigit, 2020). Selain itu, tanya jawab terhadap materi berguna untuk menjaring balikan dari peserta workshop (Kurniawan & Sigit, 2020).

Setelah kegiatan berakhir, setiap peserta diberi tugas untuk mengumpulkan proposal atau skripsi kepada narasumber maksimal 1 minggu dari kegiatan workshop. Selama proses penyusunan proposal, peserta diperkenankan konsultasi atau melakukan tanya jawab kepada narasumber dengan melalui whatsapp. Proposal atau skripsi tersebut kemudian dikoreksi dan diberi catatan oleh narasumber untuk selanjutnya peserta revisi (Siswanto & Sampurno, 2015). Koreksi dan catatan yang diberikan oleh narasumber berupa saran dan kritik terhadap judul, latar belakang masalah, isi proposal, teknik penulisan, dan metode penelitian. Hal ini merupakan bentuk pendampingan dan bimbingan narasumber kepada peserta

agar mereka dapat menyusun proposal skripsi atau skripsi dengan baik (Kurniawan & Sigit, 2020). Gambar 3

menunjukkan proposal skripsi peserta hasil dari workshop ini.



Gambar 3 Proposal Skripsi Peserta Workshop

Setelah kegiatan workshop dilakukan, peserta diminta mengisi angket kepuasan terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Tabel 2 menunjukkan hasil angket tersebut. Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa peserta workshop merasa sangat puas dengan kegiatan yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, peserta workshop selaku “pelanggan utama” dari kegiatan

workshop penulisan skripsi sangat puas dengan jasa yang telah diberikan oleh bernarasum sehingga kegiatan ini dapat dikatakan berkualitas (Wibisono, 2018). Hasil ini juga menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu memenuhi kebutuhan peserta workshop atas keingintahuan mereka terhadap segala hal yang berkaitan dengan penulisan skripsi (Sari & Prasetya, 2020).

Tabel 2 Kepuasan Peserta terhadap Workshop Penulisan Skripsi

No.	Butir Pernyataan	Skor Rata-rata	Kategori
1.	Kegiatan yang berlangsung sesuai dengan tema	4,73	Sangat baik
2.	Sistematika kegiatan jelas dan terarah	4,63	Sangat baik
3.	Kegiatan ini sangat menarik	4,77	Sangat baik
4.	Media <i>gmeet</i> sangat mendukung berlangsungnya acara	4,20	Baik
5.	Kegiatan berjalan lancar	4,17	Baik
6.	Materi disampaikan secara jelas dan mudah dipahami	4,73	Sangat baik
7.	Kegiatan ini mampu memperdalam pengetahuan saya sesuai dengan tema yang disajikan	4,71	Sangat baik
Skor Rata-rata		4,56	Sangat baik

Kepuasan peserta workshop sangat baik. Ini menandakan melakukan

kegiatan sesuai dengan yang tepat dan akurat (Purnama & Sailah, 2017; Sari &

Prasetya, 2020) serta konsisten (Shabri & Yanti, 2020). Bahkan mereka menyatakan memperoleh banyak manfaat dari kegiatan ini, khususnya memperoleh ilmu dan wawasan yang luas dan mendalam tentang penulisan skripsi. Hasil serupa juga diperoleh oleh Siswanto & Sampurno (2015) yang menunjukkan pelatihan menulis proposal penelitian skripsi bermanfaat dan bermakna bagi mahasiswa. Selain itu, kepuasan peserta workshop terhadap kegiatan yang sangat baik tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana kegiatan tersedia dengan memadai (Purnama & Sailah, 2017; Sari & Prasetya, 2020). Jadi, kegiatan workshop ini bisa dikatakan terselenggara dengan sukses.

Walaupun secara umum kepuasan peserta workshop sangat baik, terdapat dua butir pertanyaan yang berada pada kategori baik. Hal ini dikarenakan kegiatan dilaksanakan secara online sehingga pada saat pelaksanaan sempat terjadi gangguan jaringan yang menyebabkan penjelasan narasumber tidak terdengar jelas. Inilah yang menyebabkan kelancaran kegiatan sempat terganggu.

Selain mengisi angket tertutup, para peserta diminta untuk memberi kritik dan saran terhadap kegiatan. Kritik dan saran dari peserta terhadap kegiatan antara lain workshop serupa sebaiknya diadakan lagi namun secara luring, workshop sebaiknya disiarkan secara langsung melalui youtube sehingga para peserta sewaktu-waktu dapat menyimak ulang materi dengan mudah, terdapat gangguan jaringan sehingga suara narasumber sempat tidak terdengar dengan jelas, penjelasan narasumber kadang terlalu cepat sehingga ada penjelasan yang kurang dipahami, narasumber sebaiknya dapat manajemen waktu lebih baik agar penjelasan materi tidak terlalu cepat, kegiatan sebaiknya ditambah dengan kuis interaktif sehingga lebih menarik

dan ada istirahat di tengah acara, kegiatan sebaiknya direkam dan hasil rekaman kemudian dibagikan kepada peserta agar peserta dapat menyimak penjelasan materi kembali secara mandiri, kegiatan berikutnya sebaiknya menghadirkan lebih dari satu narasumber, sebaiknya semua penjelasan materi menggunakan PPT, sebaiknya terdapat penjelasan contoh skripsi terbaru yang kemudian dibedah bersama, durasi kegiatan diperpanjang sehingga narasumber tidak buru-buru menjelaskan materi, durasi kegiatan diperpanjang agar peserta dapat melakukan tanya jawab yang lebih lama, kegiatan sebaiknya menggunakan media online yang dapat menampung lebih banyak peserta, dan kegiatan sebaiknya tidak diselenggarakan di hari libur.

Peserta juga memberikan kesan terhadap kegiatan workshop. Kesan tersebut antara lain kegiatan sangat memotivasi untuk menulis skripsi sehingga sebaiknya diadakan kembali dengan tema-tema lainnya yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, penjelasan narasumber sangat mudah dipahami, kegiatan sangat menarik, kegiatan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang skripsi., materi yang disampaikan menarik dan dijelaskan dengan baik, terlebih lagi ada kata-kata motivasi dan kata-kata mutiara yang dapat dipetik hikmahnya, kegiatan dilaksanakan tepat waktu, narasumber semangat dalam menjelaskan sehingga peserta juga semangat mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir, narasumber sangat baik menjelaskan materi karena menjelaskan materi disertai contoh, kegiatan dapat membangkitkan rasa ingin tahu peserta, dan materi disampaikan dengan jelas dan bagus sekali.

Ansori, Hadi, Amalia, & Fitri (2020) menyatakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat terdapat dua faktor yang mempengaruhi jalannya pengabdian, yaitu faktor penunjang dan faktor

penghambat. Faktor penunjang kegiatan ini adalah para peserta sangat tertarik, bersemangat, dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan. Hal ini disebabkan oleh materi yang diperoleh akan bermanfaat dalam peningkatan kemampuan menulis skripsi (Susetyo & Sarwono, 2020). Materi relevan dengan kebutuhan mereka (Sari & Prasetya, 2020). Selain itu, faktor penunjang lainnya adalah materi disampaikan melalui PPT dan disertai dengan contoh skripsi sehingga memudahkan mereka memahami materi.

Adapun faktor penghambat dari kegiatan ini adalah kegiatan diadakan secara online. Hal ini menyebabkan ada penjelasan yang kurang dimengerti karena terjadi gangguan jaringan yang menjadikan suara narasumber tidak jelas didengar. Selain itu, faktor penghambat lainnya adalah masalah keterbatasan waktu. Workshop hanya diadakan selama 3,5 jam sehingga masih ada materi-materi yang belum terlalu detail dibahas. Bahkan, menurut peserta sesi tanya jawab masih kurang lama. Walaupun demikian, peserta diperbolehkan bertanya tentang materi di luar workshop kepada narasumber.

Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan kepuasan, kritik, saran, dan kesan dari peserta narasumber melakukan evaluasi untuk mempertahankan atau memperbaiki kualitas workshop berikutnya. Evaluasi ini penting dilakukan agar workshop berikutnya terselenggara dengan lebih efektif dan efisien (Suharta, 2017).

SIMPULAN

Pelaksanaan workshop penulisan skripsi bagi mahasiswa calon sarjana se-Indonesia yang terselenggara atas kerjasama dengan HMJ Tadris Fisika FTK UIN Antasari Banjarmasin berjalan dengan baik, sukses, dan lancar. Peserta merasa sangat puas dengan kegiatan ini yang dibuktikan dengan skor rata-rata kepuasan sebesar 4,56. Selain itu,

mereka bisa menyusun proposal atau skripsi dengan baik. Jadi, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil melatih dan mengembangkan kemampuan mahasiswa calon sarjana dalam menyusun skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, H., Hadi, S., Amalia, R., & Fitri, M. (2020). Bimbingan pembuatan proposal PTK bagi guru peserta MGMP matematika Kota Banjarmasin. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 110–115.
- Aslinawati, E. N., & Mintarti, S. U. (2017). Keterlambatan penyelesaian skripsi mahasiswa angkatan 2012 (studi kasus di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 23–33.
- Asmawan, M. C. (2016). Analisis kesulitan mahasiswa menyelesaikan skripsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 51–57.
- Azis, A. W. (2015). Koherensi paragraf dalam skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *DIALEKTIKA: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Matematika*, 1(2), 173–187.
- Cahyani, Y. E., & Akmal, S. Z. (2017). Peranan spiritualitas terhadap resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. *Jurnal Psikoislamedia*, 2(1), 32–41.
- Fauziah, N. (2014). Empati, persahabatan, dan kecerdasan adversitas pada mahasiswa yang sedang skripsi. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(1), 78–92.
- Fitriah, L. (2021). Pemberdayaan pendidikan perempuan di Asrama Rakat Mufakat Putri Kerukunan Mahasiswa Hulu Sungai Selatan. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 100–111.
- Hernawan, H., Widyaastuti, T., &

- Nugraha, H. S. (2017). Model writing workshop dalam penulisan proposal skripsi mahasiswa departemen pendidikan bahasa daerah FPBS UPI. *Lokabasa*, 8(2), 173–180.
- Kurniawan, D. D., & Sigit, K. N. (2020). Pelatihan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa universitas selamat sri. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PAKEM*, 1(2), 65–69.
- Kusumaningrum, W., & Wiyono, B. D. (2020). Hubungan antara dukungan sosial, kontrol diri dengan motivasi berprestasi dalam penyelesaian skripsi mahasiswa. *Jurnal BK UNESA*, 11(5), 675–687.
- Liana, N. A., Benty, D. D. N., & Supriyanto, A. (2016). Analisis faktor yang mempengaruhi kepuasan orang tua peserta didik terhadap layanan pendidikan. *Manajemen Pendidikan*, 25(1), 39–46.
- Mawardi, K. (2019). Tingkat prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa aktivis. *Insania*, 1(1), 120–130.
- Menteri Riset, Teknologi, dan P. T. R. I. (2015). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Republik Indonesia*. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). SERVQUAL: A multiple-Item Scale for measuring consumer perceptions of service quality. *Journal of Retailing*, 64(1), 12–40.
- Purnama, A., & Sailah, I. (2017). Peningkatan tingkat kepuasan dosen terhadap kualitas pelayanan pelatihan jurnal berkualitas melalui metode servqual. *Jurnal Manajemen*, 21(3), 418–433.
- Sahla, W. A., Mukhlisah, N., Julkawait, J., & Irwansyah, I. (2019). IbM-pelatihan teknik penulisan parafrase untuk skripsi mahasiswa sebagai upaya menghindari plagiarisme. *Jurnal Impact: Implementation and Action*, 1(2), 162–168.
- Salam, A., Susilowati, E., Miriam, S., Dewantara, D., Haryandi, S., & Rahmatullah, P. (2020). Pelatihan model-model pembelajaran inovatif dan penulisan karya ilmiah. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–9.
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya tulis ilmiah bagi mahasiswa STKIP Andi Matappa Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 3943.
- Sari, T. N., & Prasetya, M. N. (2020). Dapatkah kepemimpinan kepala sekolah, motivasi guru dan kualitas pelayanan pendidikan mempengaruhi kepuasan orang tua siswa. *Jurnal EduTech*, 6(1), 87–97.
- Shabri, I., & Yanti, R. (2020). Analisis kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik Prodi Sastra Inggris Universitas Dharma Andalas Padang. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Infomasi Bisnis*, 2(1), 51–56.
- Siswanto, I., & Sampurno, Y. G. (2015). Faktor-faktor penghambat pengerjaan tugas akhir skripsi mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY. *Jurnal Taman Vokasi*, 3(32), 630–642.
- Suharta, T. (2017). Pengembangan instrumen pengukur tingkat kepuasan siswa terhadap kualitas pelayanan pendidikan di sekolah. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 8(2), 117–125.
- Sulasteri, S. R. I., Nur, F., & Kusumayanti, A. (2019). Faktor-faktor penyebab keterlambatan mahasiswa UIN Alauddin Makassar menyelesaikan skripsi. *Jurnal Idaarah*, 3(1), 96–113.
- Susetyo, S., & Noermanzah, N. (2020). Kemampuan dan kesulitan

- mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bengkulu dalam menulis proposal penelitian skripsi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 3(2), 182–201.
- Susetyo, S., & Sarwono, S. (2020). Pelatihan penulisan proposal penelitian skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 1(1), 45–56.
- Sutartiah, F. (2017). Evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan pendidikan Lembaga Pendidikan Tinggi ABC di Cikarang. *Jurnal Formatif*, 7(1), 56–65.
- Vikaliana, R., & Irwansyah, I. (2021). Peningkatan pemahaman mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah melalui kegiatan “menulis skripsi itu mudah.” *Jurnal Abdimas Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 28–32.
- Wibisono, D. (2018). Analisis kualitas layanan pendidikan dengan menggunakan integrasi metode servqual dan QFD. *Sosio E-Kons*, 10(1), 57–74.
- Widoyoko, E. . (2019). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarto, W. W. A. (2021). Program peningkatan minat menulis karya tulis ilmiah mahasiswa. *Jurnal Altifani*, 1(1), 22–26.